

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Sanjaya (2016) Penelitian tindakan kelas yang digunakan merupakan serangkaian kegiatan bersama yang berkesinambungan antara pihak terkait mengenai kepentingan tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang bertujuan untuk perubahan pola pikir, kerja dan sikap baru yang diwujudkan dengan tindakan dinamis menuju perubahan lebih lanjut. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan penelitian yang mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas, yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut.

Penelitian ini menggunakan penggabungan analisis yaitu penggabungan analisis kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara lebih komprehensif dengan memperoleh wawasan dari berbagai sudut pandang. Penggunaan metode campuran memungkinkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara yang lebih holistik, memanfaatkan kekuatan masing-masing metode.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan desain penelitian yang dikemukakan oleh Pelton (2010) yaitu tindakan sama dengan siklus pada penelitian rancangannya, sehingga pada penelitian ini terdapat tiga siklus dan lima tahapan. Dalam penelitian tindakan kelas tidak ada batasan yang harus dilakukan dan setiap siklus atau tindakan dilakukan dalam lima langkah, yaitu identifikasi masalah, pengumpulan data, perencanaan siklus, pelaksanaan siklus dan penilaian hasil.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian (Pelton, 2010)

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun pada kelas B di Kober Al Mubarakah. Adapun jumlah anak dalam kelas tersebut sebanyak 7 orang. Terdiri dari 5 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Tempat penelitian yaitu di Kober Al Mubarakah yang beralamat di Lingkungan Cibunut RT 005/RW 010 Kelurahan Cipameungpeuk Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.

Alasan peneliti memilih Kober Al Mubarakah sebagai tempat penelitian dikarenakan di Kober tersebut penggunaan media pembelajaran yang masih kurang dan cenderung hanya ke LKA saja. Dan untuk beberapa anak di TK tersebut masih cenderung kurang dalam kemampuan pra membacanya. Untuk itu, peneliti bertujuan untuk menerapkan permainan dengan media pembelajaran *wordwall* untuk meningkatkan kemampuan pra membaca anak.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai semua proses pembelajaran. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan beberapa instrument penelitian, yaitu:

1) Observasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan) di kelas. Berdasarkan teknik observasi tersebut, peneliti dapat melihat perkembangan kemampuan pra membaca anak. Observasi digunakan untuk

mengetahui dan mendapatkan data mengenai keadaan atau gambaran dalam kegiatan penelitian, upaya pengelola dan objek lokasi penelitian yaitu di Kober Al Mubarakah Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang dan observasi dilakukan secara langsung ke tempat yang akan diteliti supaya mendapatkan data yang relevan. Dengan meneliti tempat prakter lapangan kepada pengelola dan pihak terkait yaitu kepala sekolah dan pendidik di Kober Al Mubarakah.

**Tabel 3. 1 Kisi-kisi Pedoman Observasi
Berdasarkan Permendikbud No 137 Tahun 2014**

Variabel	Indikator
Mengenalkan kemampuan pra membaca	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal
	Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya
	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama
	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf
	Membaca nama sendiri

Tabel 3. 2 Pedoman Penilaian Observasi Keampuan Pra Membaca

Indikator	Kategori			
	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Kurang (2)	Sangat Kurang (1)
1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	Anak mampu menyebutkan huruf A-Z dengan benar	Anak menyebutkan huruf tidak lengkap	Anak menyebutkan huruf A-Z dengan bantuan guru	Anak belum mampu menyebutkan huruf A-Z

Indikator	Kategori			
	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Kurang (2)	Sangat Kurang (1)
2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya	Mampu mengenal huruf awal dari 3 nama benda-benda disekitarnya	Mampu mengenal kurang dari 3 suara huruf awal nama benda-benda yang ada disekitarnya	Mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda disekitarnya dengan bantuan guru	Belum mampu mengenal huruf awal dari 3 nama benda-benda yang ada disekitarnya
3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama	Mampu menyebutkan gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama	Hanya mampu menyebutkan beberapa kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama	Mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama dengan bantuan guru	Belum mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama

Indikator	Kategori			
	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Kurang (2)	Sangat Kurang (1)
4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	Mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	Mampu memaham i kurang dari 3 hubungan anatar bunyi dan bentuk huruf	Belum mampu memaham i hubungan antara bunyi dan bentuk huruf dengan bantuan guru	Belum mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf
5. Membaca nama sendiri	Anak mampu membaca nama sendiri	Anak dapat membaca saja nama sendiri	Anak membaca nama sendiri dengan bantuan guru	Anak belum mampu membaca nama sendiri

Tabel 3. 3 Instrumen Lembar Observasi Kemampuan Pra Membaca Anak

Nama	Kriteria Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal				
	Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya				
	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama				
	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf				
	Membaca nama sendiri				

Keterangan: 1 (sangat kurang), 2 (kurang), 3 (baik), dan 4 (sangat baik).

2) Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian yang dianggap perlu dan penting selama proses pembelajaran.

Tabel 3. 4 Catatan Lapangan

Hari	:
Tindakan	:
Lokasi	:
Alokasi Waktu	:
Catatan Hasil Lapangan	:

3) Dokumentasi

Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data selama proses penelitian berlangsung baik itu berupa lembar foto kegiatan, rekaman suara, atau video selama pembelajaran menggunakan media *wordwall* untuk meningkatkan kemampuan pra membaca anak. Peneliti menggunakan dokumentasi foto untuk menggambarkan kondisi yang terjadi di lapangan. Teknik dokumentasi digunakan sebagai penguat dalam kebenaran penelitian yang diambil oleh peneliti yang kemudian hasilnya akan dilampirkan pada berkas penelitian.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah yang ditempuh dalam penelitian ini, secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1) Tahap Persiapan

Peneliti menganalisis permasalahan mengenai kemampuan pra membaca pada anak dan menjadikan permasalahan tersebut topik penelitian. Tahap persiapan dimulai dengan penyusunan proposal sebagai langkah awal melakukan penelitian. Proposal yang dirancang berisi rancangan penelitian mulai dari latar belakang penelitian berdasarkan temuan masalah, metode penelitian yang digunakan dan teknik pengolahan data dan analisis data untuk pelaporan penelitian.

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan instrument penelitian yang akan digunakan berupa rancangan permainan dengan media *wordwall*, dan instrumen penilaian anak.

2) Tahap Pelaksanaan

Sebelum mengambil data, peneliti meminta izin kepada orangtua dan anak atas kesediaannya untuk menjadi partisipan dan pengambilan datanya sebagai data observasi. Peneliti juga menjelaskan bahwa penelitian ini tidak akan berdampak baik secara fisik maupun non fisik. Tahap pertama penelitian ini dimulai dengan observasi ke lapangan untuk mendapatkan informasi awal mengenai kemampuan pra membaca anak. Setelah permainan dengan media

wordwall diterapkan, peneliti mengamati kemampuan anak dalam kemampuan pra membaca. Hasil peningkatan setiap pertemuan dalam kemampuan pra membaca anak setiap siklusnya dicantumkan dalam lembar penilaian (observasi).

3) Tahap Pelaporan

Penyusunan laporan penelitian berdasarkan perencanaan yang sudah dirancang oleh peneliti. Laporan ini juga menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian dan penerapan permainan dengan media *wordwall* yang sudah dilakukan. Dari kesimpulan ini, peneliti ini dapat mengetahui nilai dan kelayakan dari permainan dengan media *wordwall*.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

1) Teknik analisis data kualitatif

Proses analisis data kualitatif melibatkan pencarian dan penyusunan data secara terstruktur yang berasal dari hasil catatan lapangan, dan sumber-sumber lainnya. Tujuan dari proses ini adalah agar data dapat disusun dengan cara yang sistematis sehingga mudah dipahami, dan temuan yang dihasilkan dapat disampaikan kepada orang lain (Sugiyono, 2016). Dalam konteks penelitian kualitatif, analisis data melibatkan kajian dan pemahaman terhadap hubungan-hubungan dan konsep agar dapat dikembangkan dan dievaluasi. Analisis pada dasarnya merupakan suatu bentuk cara berpikir yang terkait dengan pengujian sistematis terhadap suatu hal untuk menentukan bagian-bagian, hubungan antarbagian, dan keterkaitannya dengan keseluruhan.

2) Teknik analisis data kuantitatif

Dalam memperoleh data untuk mengetahui keberhasilan, peneliti memberikan skor dari 1-4 pada kolom kriteria yang disediakan sebagai lembar penilaian. Analisis hasil belajar digunakan untuk menghitung peningkatan kemampuan pra membaca anak. Pengamatan terhadap anak pada lembar

observasi kemampuan pra membaca dibagi menjadi 4 skor, yaitu 1 (sangat kurang), 2 (kurang), 3 (baik), dan 4 (sangat baik).

Kemudian peneliti akan menghitung jumlah persentase yang mampu, kurang mampu dan tidak mampu untuk dianalisis. Analisis persentase yang menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

n = Jumlah kemampuan yang diperoleh

N = Skor maksimal

Setelah dianalisis dengan rumus persentase tersebut, peneliti akan memberikan indikator keberhasilan dari penerapan permainan dengan media *wordwall* dalam meningkatkan kemampuan pra membaca anak. Tabel berikut adalah rentang nilai yang menjadi indikator penilaian peneliti:

Tabel 3. 5 Indikator Penilaian Tindakan

Jenis Penilaian	Nilai Persentase
BB (Belum Berkembang)	0-25%
MB (Mulai Berkembang)	25,1-50%
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	50,1-75%
BSB (Berkembang Sangat Baik)	75,1-100%

Adapun dalam memperoleh data untuk mengetahui keberhasilan pada 4 indikator diberikan: (1) Anak dikatakan belum berkembang (BB) apabila nilai yang diperolehnya 0-25% . (2) Anak dikatakan mulai berkembang (MB) apabila nilai yang diperolehnya 25,1-50%. (3) Anak dikatakan berkembang sesuai harapan (BSH) apabila nilai yang diperolehnya 50,1-75%. (4) Anak dikatakan berkembang sangat baik (BSB) apabila nilai yang diperolehnya 75,1 –100%. Menurut panduan penilaian Kurikulum 2013 untuk PAUD RA TK dalam (Maksum, 2017) menjelaskan kriteria indikator penilaian di atas dapat dijabarkan sebagai berikut: (BB) Belum Berkembang, bila anak melakukannya

harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru, (MB) Mulai Berkembang, bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru, (BSH) Berkembang Sesuai Harapan, bila anak sudah mampu melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru, (BSB) Berkembang Sangat Baik, bila anak sudah mampu melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.

Dalam mengetahui peningkatan kemampuan pra membaca dengan media *wordwall* pada setiap tindakan yang telah dilakukan, peneliti menggunakan rumus *N-gain* sebagai berikut:

$$g = \frac{Sf - Si}{100 - Si}$$

Keterangan:

g = *Normalized Gain (N-Gain)*

Sf = Hasil belajar tindakan akhir

Si = Hasil belajar tindakan awal

Hasil dari perhitungan *N-Gain* dikategorikan berdasarkan tabel, yaitu:

Tabel 3. 6 Kriteria Nilai N-Gain

Nilai <i>N-Gain</i>	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

3.6 Isu Etik

Dengan adanya penelitian yang berjudul penerapan permainan dengan media *wordwall* untuk meningkatkan kemampuan pra membaca pada anak usia 5-6 tahun. Prosedur yang dilaksanakan peneliti menurut Creswell, yaitu:

1. Penentuan masalah penelitian yang harus diidentifikasi terlebih dahulu. Penelitian harus dilihat dari segi urgensi dan manfaat yang nantinya akan diperoleh oleh partisipan penelitian. Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh sebuah masalah

penelitian mengenai meningkatkan kemampuan pra membaca anak usia 5-6 tahun di Kober Al Mubarakah.

2. Penentuan tujuan penelitian dan rumusan masalah dengan menyampaikan terlebih dahulu terkait tujuan penelitian yang akan dilaksanakan kepada partisipan dan pihak sekolah mengenai penerapan permainan dengan media *wordwall* dalam meningkatkan kemampuan pra membaca anak.
3. Perizinan penelitian yang dilakukan dengan adanya persetujuan dan izin tertulis dari institusi lembaga kampus untuk melaksanakan penelitian yang selanjutnya diberikan kepada pihak ke tempat yang akan digunakan sebagai lokasi penelitian.
4. Pengumpulan data, analisis dan interpretasi data
 - a. Pelaksanaan penelitian yang tidak ada paksaan kepada partisipan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian dilakukan oleh peneliti jika sudah mendapatkan izin dari partisipan penelitian.
 - b. Tidak menuliskan nama asli partisipan hanya menggunakan inisial nama seperti Laila menjadi LA.
 - c. Tidak menampakkan wajah partisipan penelitian dan hanya menampilkan kegiatan yang sedang dilakukan oleh partisipan.
 - d. Data hasil penelitian tidak disebarluaskan.